

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, melalui analisis pendahuluan dan analisis lanjutan dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan persoalan penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut

1. Terdapat hubungan antara pengembangan sumber daya manusia dan kinerja pegawai pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Kupang
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas kerja dan kinerja pegawai pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Kupang
3. Terdapat Hubungan antara Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kinerja Pegawai pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Kupang

#### **5.2. Implikasi Teoritis**

Implikasi teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini memuat teori pendukung serta penelitian terdahulu yang dapat dilihat sebagai berikut :

menjelaskan rumusan masalah penelitian sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk menerangkan gejala atau fenomena yang nampak pada hasil penelitian.

Pengembangan Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan sebuah Instansi/Organisasi. Sumber daya manusia memegang

peranan paling penting dan potensial bagi keberhasilan suatu organisasi/ instansi, untuk itu dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kinerja yang baik.

Menurut Adrew E. yang di kutip oleh Mangkunegara, membedakan antara pengembangan dengan pelatihan, adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisasi, pegawai non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan yang terbatas. Kinerja pegawai adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Hasil penelitian kinerja menunjukkan apakah sumber daya manusia telah memenuhi tuntutan yang dikehendaki perusahaan, baik dilihat dari sisi kualitas maupun kuantitas. Informasi dalam penelitian kinerja karyawan merupakan refleksi dari berkembang atau tidaknya perusahaan .

Penelitian terdahulu oleh Rezki Bachtiar, 2015 dengan judul Hubungan Pengembangan sumber daya manusia dengan kinerja pegawai dalam peningkatan pelayanan kesehatan di puskesmas batutua kota Makasar. hasil penelitian kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa terdapat hubungan pada masing-masing variabel. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui data primer (langsung) terhadap responden melalui kuisisioner dan menggunakan data sekunder (data kepustakaan dan instansi terkait) dengan jumlah responden 36 orang. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan kinerja pegawai di puskesmas batutua dengan nilai  $p= 0.002$ (nilai  $p<0.05$ ), ada hubungan antara pelatihan dengan kinerja pegawai dengan nilai  $p=0.032$  (nilai

$p < 0.05$ ), dan ada hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja pegawai di puskesmas batutua dengan nilai  $p = 0.002$  (nilai  $p < 0.05$ ), diharapkan kepada petugas pelayanan kesehatan agar meningkatkan kinerja sehingga mutu pelayanan puskesmas terhadap masyarakat akan semakin baik.

### **5.3 Implikasi Terapan**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang diperoleh dari implikasi teoritis yang dimunculkan, maka dikembangkan implikasi terapan yang diharapkan dapat memberi masukan kepada pemimpin agar lebih memperbanyak pelatihan bagi pegawai di Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kota pegawai tetap mempertahankan kinerja yang baik dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapai kualitas dan hasil pekerjaan yang diinginkan, serta selalu disiplin dan tepat waktu dalam menyelesaikan tugas. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.